

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu, sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.

Penelitian ini penulis menggunakan metode atau jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh dari prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkapkan gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif.²⁵

Menurut Albi,²⁶ penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti menjadi instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi.

²⁵Eko sugiarto, *Menyusun Proposal penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta: Suaka media, 2015), 8.

²⁶Albi Anggito, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7.

Sementara itu pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah field research atau penelitian lapangan. Penelitian lapangan dapat juga dianggap sebagai pendekatan luas dalam penelitian kualitatif atau sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif. Maksud dari field research atau penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang langsung di tempat penelitian agar mendapatkan data yang relevan. pentingnya dalam penelitian ini adalah bahwa seorang peneliti datang langsung ke lapangan untuk mengadakan suatu pengamatan tentang fenomena dalam keadaan yang alamiah. Peneliti lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dibuat kodenya dan dianalisis dengan berbagai cara.²⁷

Berdasarkan beberapa teori yang telah disebutkan di atas dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan metode kualitatif dalam penyusunan penelitian ini. Selain itu pendekatan yang digunakan peneliti adalah pendekatan field research. Metode serta pendekatan ini sesuai dengan arah penelitian ini, yaitu hendak mengungkap Problematika Pembelajaran Fikih di MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

B. Subjek dan Objek penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru fikih dan siswa MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah yaitu problematika pembelajaran yang ada pada mata pelajaran fikih di MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru, meliputi latar

²⁷Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2017), 26.

belakang pendidikan santri yang berbeda-beda, jumlah siswa yang cukup banyak dalam satu kelas, perhatian siswa terhadap pembelajaran di kelas, motivasi belajar serta sarana dan prasarana.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data pokok ialah data yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti. Pada penelitian ini data yang diperoleh berkenaan dengan judul yaitu:

- 1) Problematika pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru.
- 2) Upaya-upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi problematika pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah bahan-bahan yang memberi petunjuk atau penjelasan terhadap data pokok. Data ini juga disebut data pelengkap atau data tambahan yang bersifat untuk mendukung data pokok, meliputi:

- 1) Sejarah Singkat Berdirinya MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 2) Letak Geografis MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 3) Identitas MA Darul Ilmi Banjarbaru

- 4) Visi dan Misi MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 5) Tujuan MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 6) Kurikulum MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 7) Guru dan Pegawai MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 8) Peserta didik MA Darul Ilmi Banjarbaru
- 9) Sarana dan Prasarana di MA Darul Ilmi Banjarbaru

c. Sumber data

Saat melakukan sebuah penelitian, tentu perlu sumber untuk mendapatkan informasi untuk mendukung penelitian. Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh.²⁸ Sumber data penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁹

Berdasarkan penelitian di atas, sumber data adalah subjek yang dapat memberikan data kepada pengumpul data baik secara langsung maupun tidak langsung. Sumber data yang dapat memberikan data secara langsung disebut data primer, sedangkan sumber data yang memberikan data secara tidak langsung disebut data sekunder. Sumber data yang penulis gunakan terdiri dari:

1) Sumber data primer

²⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

²⁹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 137.

Sumber data primer adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan.³⁰ Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.³¹

Berdasarkan uraian di atas maka sumber data primer dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari keterangan yang diucapkan secara lisan oleh guru pembelajaran fikih.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dilakukan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian, yang menurut penulis menunjang data pokok. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen yang berupa catatan-catatan. Selain itu sumber data penting lainnya adalah berbagai sumber tertulis seperti buku disertai riwayat hidup, dokumen-dokumen, arsip-arsip evaluasi dan lain-lain. Selain itu foto dan data statistic juga termasuk sebagai sumber data tambahan.

Berdasarkan penjelasan tersebut yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah documenter, berupa informasi dari arsip-arsip seperti profil sekolah MA Darul Ilmi Putri dan dokumen-dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

³⁰Suharsimi Arikunto, *prosedur Penelitian.*, 22.

³¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta: Kencana, 2013), 157.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipatif. Dalam observasi ini peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dalam observasi partisipatif, peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka. Dalam hal ini peneliti mengamati langsung terhadap objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara merupakan alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan untuk ditanyakan dan dijawab secara lisan.³² Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran fikih di MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah

³²Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 13.

berlalu yang dicatatkan dan dikumpulkan menjadi sebuah arsip.³³ Dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencatat dan mengumpulkan data dokumentatif baik yang berupa laporan atau dokumen lainnya. Yang termasuk dokumen disini selain laporan, juga dokumen yang berupa peraturan-peraturan sejarah, hasil musyawarah dan sebagainya.

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok meliputi: a. Data tentang problematika pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru. b. Data tentang upaya-upaya yang dilakukan pendidik dalam mengatasi problematika pembelajaran pada mata pelajaran fikih di MA Darul Ilmi Putri Banjarbaru.	Guru fikih dan siswa	Wawancara, observasi dan dokumentasi
2.	Data Penunjang: Gambaran umum lokasi penelitian: 1) Sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Darul Ilmi. 2) Visi dan Misi Pondok Pesantren Darul Ilmi. 3) Kondisi tenaga pendidik dan kependidikan Pondok Pesantren Darul Ilmi 4) Kondisi siswa di Pondok Pesantren Darul Ilmi. 5) Keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Darul Ilmi	Tata Usaha Sekolah/TU	Observasi dan Dokumentasi

³³Feny Rita Fiantika, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 13.

E. Teknik Pengolahan Data

Penelitian ini menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman untuk menganalisis hasil penelitian. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan beralangsur secara terus-menerus sehingga data terkumpul semua. Komponen-komponen analisis data model interaktif yang dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh penelitian lapangan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilih-milih, mengkatagorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah selesai dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil Observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan dianalisis disajikan dalam bentuk CW (Catatan Wawancara), CL (Catatan Lapangan) dan CD (Catatan Dokumentasi). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi. Masing-masing data sudah diberikan kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada.³⁴ Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan data triangulasi waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan informasi yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang absah.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber untuk menguji kredibilitas data.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara lalu dicek dengan dokumentasi dan observasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Apabila dari ketiga data yang di ujikan menghasilkan data yang berbeda maka penelitian melakukan diskusi lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau lainnya, untuk menentukan data yang mana yang benar atau semuanya benar, karena memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

³⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 241.

c. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar belum ada banyak pikiran sehingga data yang diperoleh dapat valid dan lebih kredibel. Untuk pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan wawancara, observasi, ataupun teknik lainnya dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang untuk dapat menghasilkan data yang pasti. Beragam waktu memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu berbeda pagi, siang, sore, atau malam. Juga berarti membandingkan penjelasan sumber ketika ia diajak berbicara berdua dengan peneliti dan saat ia berbicara di depan publik tentang topik yang sama.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diketahui bahwa cara yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk triangulasi yaitu menggunakan triangulasi sumber yang mana dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran fikih dan siswa yang berjumlah 3 orang untuk di wawancarai.

F. Teknik Analisis Data

Data yang telah selesai akan disajikan kemudian dipresentasikan, menganalisis data-data ini dengan *field reserch* yaitu dengan menggunakan metode induktif dan cara berfikir untuk menarik kesimpulan terlebih dahulu mengumpulkan data-data yang diperlukan bersifat khusus kemudian dari fakta-fakta.

³⁵Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif Proses & Aplikasi*, (Jakarta: Indeks, 2012), 189.

Pengolahan data yang telah lengkap kemudian dianalisis agar terdapat kesimpulan dari penjabaran maka analisis dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang diperoleh, setelah data terkumpul dan diolah, kemudian dijelaskan dalam penyajian data dengan data deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan atau memberikan gambaran data yang ada ataupun keadaan yang sebenar-benarnya sehingga setelah diteliti menjadi jelas.³⁶

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabet CV. 2013), 345.